

ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGUNAKAN METODE COST-PLUS PRICING PADA PT. HENKEL INDONESIA

Siti Lutisah, Diana Sari , SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penentuan harga

Abstraksi :

Perhitungan harga jual produk dilakukan dengan baik dan benar dapat mengurangi resiko kerugian pada Perusahaan dengan demikian harga jual tersebut harus dapat bersaing dipasar. Dari ringkasan harga jual tersebut kita dapat melihat perbedaan harga jual yang ditetapkan Perusahaan dan yang menggunakan metode Cost-plus pricing. Metode yang digunakan oleh Perusahaan dan metode Cost-plus pricing menggunakan informasi biaya yang sama (BBB, BTKL, BOP, Biaya Administrasi dan Umum, dan Biaya pemasaran), karena kedua metode ini menggunakan informasi biaya atau taksiran yang akan datang. Dalam metode penentuan harga jual, yang digunakan Perusahaan adalah harga jual tetap dengan menambah taksiran total biaya penuh (Rp 49.223.000) dengan Persentase laba yang diharapkan (10 % x Rp 49.223.000) = Rp 4.922.300 maka didapat harga jual Lem persatunya sebesar Rp 54.100. Metode penentuan harga jual Cost-plus pricing berbeda dengan metode yang digunakan Perusahaan. Dalam metode ini harga jual ditetapkan dari taksiran biaya produksi ditambahkan dengan Mark up sebesar 29 % jadi harga jual lem persatunya berbeda dengan yang ditetapkan oleh Perusahaan yaitu sebesar Rp. 61.300.